

ANALISIS KINERJA JALAN KUDUS – JEPARA

(Studi Kasus Pada Segmen Jalan Tugu Macan Sampai Pasar Mayong)

Oleh :

Anang Ma'ruf Afriadi¹⁾, Robby Puji Karuniawan²⁾, Djoko Susilo Adhy³⁾, Ari Sentani³⁾

Abstrak

Pada awalnya jalan hanyalah sebuah jalan setapak yang dilalui manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup. Dengan berkembangnya peradaban manusia, kebutuhan semakin meningkat, dan adanya pergerakan di jalan raya akan menjadi aktivitas pergerakan transportasi ini hasil dari pergerakan suatu kota atau suatu daerah, hal ini akan membuat pergerakan di jalan semakin meningkat dan seiring dengan waktu akan menimbulkan masalah transportasi. Salah satu masalah transportasi yang sering terjadi adalah kemacetan jalan raya. Kabupaten Jepara merupakan sebuah kabupaten yang meliputi bagian barat dan yang dibatasi oleh laut dan bagian timur kabupaten ini merupakan daerah pegunungan. Data menunjukkan jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Jepara mencapai 210.713 kendaraan pada tahun 2018. Salah satu ruas jalan yang mengalami dampak pertumbuhan kendaraan di kawasan Kabupaten Jepara adalah Jalan Kudus - Jepara, Jalan ini merupakan jalan yang kini menjadi dampak pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Jepara. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut, jalan ini bermasalah dan salah satunya adalah kemacetan.

Metode yang dilakukan Tugas Akhir ini adalah penelitian, survey pendahuluan, identifikasi kebutuhan data, pengumpulan data, pengolahan data, kesimpulan dan pembahasan. Pada penelitian awal menggunakan analisis Saturation Degree (DS) sebesar 0,76 dari arah Barat Laut Ke Tenggara dan 0,67 dari arah Tenggara Ke Barat Laut.

Dengan tingkat pelayanan (Level Of Service / LOS) kategori "C" dengan cakupan derajat kejenuhan Q / C yaitu antara 0,53-0,59 untuk arah Timur ke Barat yang berarti jalan memiliki arus yang stabil dan kecepatan serta pergerakan kendaraan dapat dikontrol. dan kategori "D" 7,9% yang artinya arusnya mendekati stabil, kecepatan masih bisa dikendalikan. Jalan Kudus - Jepara, Kabupaten Jepara, segmen Tugu Macan hingga Pasar Mayong, akan mengalami penurunan kinerja jika tidak dilakukan upaya untuk mempertahankan kinerja ruas jalan tersebut. Dengan ukuran lebar dan kapasitas jalan saat ini hanya dapat melayani arus lalu lintas kategori "D" dan "C" hingga tahun 2024.

Kata Kunci : Arus, Jalan, Jepara, Kinerja, Kudus

¹⁾Mahasiswa Fakultas Teknik Prodi Teknik Sipil UNISSULA

²⁾Dosen Pembimbing Fakultas Teknik Prodi Teknik Sipil UNISSULA

ANALISIS KINERJA JALAN KUDUS – JEPARA

(Studi Kasus Pada Segmen Jalan Tugu Macan Sampai Pasar Mayong)

Oleh :

Anang Ma'ruf Afriadi¹⁾, Robby Puji Karuniawan²⁾, Djoko Susilo Adhy³⁾, Ari Sentani³⁾

Abstract

In the beginning, the road was just a path through which humans could make ends meet. With the development of human civilization, the need is increasing, and the movement on the highway will become the activity of this transportation movement as a result of the movement of a city or an area, this will make movement on the road increase and over time will cause transportation problems. One of the transportation problems that often occur is road congestion. Jepara Regency is a district covering the western part of the fund which is bordered by the sea and the eastern part of the district is a mountainous area. Data shows the number of motorized vehicles in Jepara Regency reached 210,713 vehicles in 2018. One of the roads that has experienced the impact of vehicle growth in the Jepara Regency area is Jalan Kudus - Jepar, this road is a road that is now the impact of economic growth in the Jepara Regency area. In line with the economic growth in the area, this road is problematic and one of them is congestion.

The method used in this final project is research, preliminary surveys, data requests, data, data processing, and discussion. In the initial study using a Saturation Degree (DS) analysis of 0.76 from the northwest to the southeast and 0.67 from the southeast to the northwest.

With the level of service (Level Of Service / LOS) category "C" with coverage of the degree of Q / C saturation between 0.53-0.59 for the East to West direction, which means that the road has a stable flow and the speed and movement of the vehicle can be controlled. and category "D" 7.9%, which means that the current is close to stable, the speed can still be controlled. Jalan Kudus - Jepara, Jepara Regency, from the Tugu Macan segment to the Mayong Market, will experience a decline in performance if efforts are not made to maintain the performance of these roads. With the current width and capacity of the road, it can only serve category "D" and "C" traffic flows until 2024

Keywords: Current, Road, Jepara Performance, Kudus

¹⁾ Students of the Faculty of Engineering, Study Program of Civil Engineering UNISSULA

²⁾ Lecturer of the Faculty of Engineering, Study Program of Civil Engineering UNISSULA